

ABSTRAK

Nama : Tiara Putri Larasati
NIM : 41816120160
Pembimbing TA : Riri Fajriah, S.Kom, MM
Judul : Sistem Monitoring Tumbuh Kembang Bayi Usia 0-24 bulan untuk Deteksi Potensi Stunting Menggunakan Metode SAW (Simple Additive Weighting)

World Health Organization (WHO) menetapkan Indonesia sebagai Negara dengan status gizi buruk. Indonesia tercatat 7,8 juta dari 23 juta balita adalah penderita stunting atau sekitar 35,6 persen. Sebanyak 18,5 persen kategori sangat pendek dan 17,1 persen kategori pendek. Stunting adalah kondisi kurang gizi kronis yang disebabkan oleh kurangnya asupan gizi dalam waktu yang cukup lama, sehingga mengakibatkan gangguan pertumbuhan pada anak yakni tinggi badan anak lebih rendah atau pendek (kerdil) dari standart usianya, namun bukan hanya dampak fisik saja yang terlihat tapi kemampuan kognitif anak jadi berkurang. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa dampak stunting yang berhubungan dengan fungsi kognitif anak antara lain yang dilakukan oleh Mendez dan Adair (1999) di Filipina ditemukan bahwa anak stunting pada umur 2 tahun secara signifikan memiliki tes skor kognitif yang lebih rendah dibanding dengan anak yang tidak stunting, khususnya anak dengan stunting yang berat. Dewasa ini banyak ditemukan orang tua yang tidak mengerti kondisi saat anak terindikasi stunting bahaya dari dampak stunting itu sendiri. Pada penelitian ini dibuat sebuah sistem monitoring perkembangan anak untuk mencegah terjadinya stunting dini pada anak usia 0-24 bulan. Usia 1000 hari pertama merupakan fase emas pertumbuhan anak. Sehingga, monitoring dan pemenuhan gizi yang baik pada rentang usia ini, akan dapat mencegah terjadinya stunting pada anak. Sistem akan menampilkan grafik monitoring status gizi anak tiap dilakukan pengukuran dan menampilkan pemberitahuan status gizi apakah terindikasi stunting atau tidak. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode SAW(Simple Additive Weighting) digunakan untuk mendapatkan nilai status gizi anak dan deteksi terjadi nya stunting. Penggunaan aplikasi ini diperuntukan untuk posyandu sebagai pendamping ibu untuk melakukan monitoring tumbuh kembang anak.

Kata Kunci

Sistem Pakar, *Z-Score*, Stunting, Simple Additive Weighting

ABSTRACT

Name : Tiara Putri Larasati
Student Number : 41816120160
Counsellor : Riri Fajriah, S.Kom, MM
Title : Monitoring System Baby Growing for Age 0-24
Month for Detection Stunting Potencial Using
Simple Additive Weighting Method

The World Health Organization (WHO) states that Indonesia is a country with poor nutritional status. According to WHO, about 7.8 million out of 23 million (35.6 percent) infant in Indonesia is suffering from stunting. About 18.5 percents belongs to a very short category and about 17.1 percents belongs to short categories. Stunting is a chronic malnutrition condition caused by a lack of body nutritional intake for a long time. Resulting in disruption of children growth. Children with stunting usually have shorter body than the standard size at its age (dwarf). But not just short body but also have lower scores in test assessing cognitive function, psychomotor development, fine motor skills. The results showed that the stunting effect associated with children's cognitive function, among others, conducted by Mendez and Adair (1999) in the Philippines found that stunting children at 2 years of age significantly had lower cognitive score tests compared to children who were not stunting, specifically children with severe stunting. Nowadays there are many parents who do not understand the condition when the child is indicated stunting the danger of the impact of stunting itself. In this study, a child development monitoring system and an expert system were created to provide early detection of stunting in children aged 0-24 months. The initial growth age of children at the age of 0-24 months, is the golden phase of child growth. Thus, monitoring and fulfilling good nutrition at this age range will prevent stunting in children. The system will also display a monitoring graph of children's nutrition status per month as parents make a metering and displays the notion of nutritional status whether indicated stunting or not. The SAW (Simple Additive Weighting) method was used to provide children's nutritional status and stunting early detection. The use of this system is intended for posyandu as a maternal companion to monitor child growth and development.

Key words:

Sistem Pakar, *Z-Score*, Stunting, Simple Additive Weighting